BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat yang di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Salah satunya yaitu perkembangan *gadget* yang semakin meluas, hampir semua individu baik anak – anak hingga orang dewasa kini sudah memiliki *handphone* atau *smartphone.* Kebutuhan komunikasi dan informasi sangat dibutuhkan bagi semua kalangan masyarakat, ditambah sekarang semakin mudah mengakses informasi dan berbagai macam fitur – fitur menarik yang ditawarkan oleh jasa pelayanan *gadget/ smartphone* itu sendiri sehingga anak – anak sering kali cepat akrab dengannya (Hidayat, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di dalam penelitian Mariyama (2023) mengungkapkan, sebanyak 10- 20% anak-anak dan remaja mengalami kondisi kesehatan mental, seperti epilepsi masa kanak-kanak, cacat perkembangan, depresi, kecemasan, dan gangguan perilaku. Sebanyak 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, emosional dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15% (Ramadhani, 2023).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *The Asian parent Insights* pada lingkup studi kawasan Asia Tenggara yang di kutip di dalam penelitian (Putri,

2020) dengan melibatkan lebih kurang 2.417 orang tua yang mempunyai *gadget* dan anak yang berusia 3-8 tahun dengan jumlah 3,917 anak pada 5 negara yakni Singapura, Thailand, Philipina, Malaysia dan Indonesia. Didapatkan hasil 98% anak-anak usia 3-8 tahun telah menggunakan *gadget*. Terdapat 40 (48,8%) dari 42 anak mengalami perkembangan sosial kurang dari rata-rata (54,94%) yang cenderung memiliki kebiasaan bermain *gadget* lebih dari 1 kali sehari dengan waktu lebih dari 1 jam.

Menurut penelitian (Ririd, 2023) di dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) di TK Pertiwi III Kota Padang" menyebutkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*Suoth-East Asia Regional* (SEAR) dengan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan emosional sebanyak 28,7% di tahun 2022.

Menurut data dari profil Kesehatan Propinsi Sumatra Barat tahun 2021, cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah yang memiliki gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan emosional di tingkat provinsi sebesar 71,11%, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tingkat 2020 sebesar 83% (Dinkes Sumatera Barat, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yasinta,2020) diperoleh data bahwa penggunaan *gadget* rendah dengan perkembangan sosial emosional baik sebanyak 64,7%, sedangkan dengan penggunaan *gadget* tinggi dan perkembangan sosial emosional baik sebanyak 26,7%. Anak dengan penggunaan *gadget* rendah dan perkembangan sosial emosional sedang sebanyak 25,5%, sedangkan dengan

penggunaan *gadget* rendah dan perkembangan sosial emosional buruk sebanyak 36,7%. Dari hasil uji chi square menunjukkan nilai p value = 0,000 (p < 0,05), yang menyatakan bahwa ada hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak pra-sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Hariani, 2021) didapatkan bahwa di Kabupaten Solok pada tahun 2021 sebanyak 38,18% anak pra sekolah mengalami gangguan perkembangan sosial emosional seperti *temper tantrum* dan perilaku yang terlalu agresif. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Resty, 2024) didapatkan bahwa di Kabupaten agam tahun 2024 sebanyak 51,3% anak memiliki gangguan emosional dan kesehatan mental yang kurang baik.

Berdasarkan data yang di dapat pada *survey* data anak pra sekolah tahun ajaran pada bulan Januari – Juli 2024 di Kabupaten Solok terdapat 5.481 anak pra sekolah, di Kabupaten Solok terdapat 14 Kecamatan dan Kec. X Koto Singkarak menjadi no 4 dengan jumlah anak pra sekolah terbanyak di Kabupaten Solok yang jumlah anak pra sekolah sebanyak 563 anak. Pada Kec. X Koto Singkarak ada 8 Nagari dan 46 Jorong, di Nagari Koto Sani inilah Nagari no 2 dengan Jumlah anak pra sekolah terbanyak diantara 7 Nagari lainnya di Kec. X Koto Singkarak yaitu sebanyak 136 anak. Di Nagari Koto Sani ini ada 4 Jorong dan data yang didapatkan bahwa diantaranya Jorong Kasiak ada 1 TK dengan jumlah anak 32 anak pra sekolah, Jorong Limo Niniak ada 1 TK dengan jumlah 10 anak, Jorong Padang Belimbing ada 2 TK dengan jumlah total 80 anak dan Jorong Ujung Ladang ada 1 TK dengan jumlah 16 anak. Dari data yang didapat bahwa Jorong Padang Belimbing merupakan jumlah anak paling banyak di Nagari Koto Sani.

Dari data di atas peniliti mengambil Jorong Padang Belimbing sebagai tempat meneliti karna jumlah anak di di Jorong Padang Belimbing lebih banyak dibandingkan Jorong lainnya, dan penelitian ini dilakukan di TK Aisyiah dan TK Sayang Bunda dengan jumlah total anak 80 anak. Dari survey awal yang dilakukan pada tanggal 2 September 2024 bahwa dari 10 orang ibu 7 diantaranya mengatakan bahwa anaknya tersebut akan menangis atau marah jika *gadget* mereka diambil oleh orang tuanya dan didapatkan keterangan bahwa sikap dan perilaku anak-anak di TK ini berbeda-beda seperti pemalu, menangis, menolak interaksi, lebih cepat tantrum, penuh kasih sayang dan saling tolong menolong.

Dari data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah Di Jorong Padang Belimbing Kabupaten Solok Tahun 2024".

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan penggunaan *gadge*t dengan perkembangan emosional pada anak pra sekolah di Jorong Padang Belimbing Kabupaten Solok ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan emosional anak pra sekolah di Jorong Padang Belimbing.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan *gadget* pada anak pra sekolah di Jorong Padang Belimbing

   b. Diketahui distribusi frekuensi perkembangan emosional pada anak usia

pra sekolah di Jorong Padang Belimbing .

c. Diketahui hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan emosional anak pra sekolah di Jorong Padang belimbing

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah di Jorong Padang Belimbing Kabupaten Solok.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah di Jorong Padang Belimbing Kabupaten Solok.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Tempat Penelitian

      Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk memberikan informasi mengenai dampak positif dan negatif perilaku anak anak yang mengalami penggunaan *gadget* yang

berlebihan terhadap perkembangan emosional di lingkungan sekolah agar pihak sekolah lebih memperhatikan pergaulan siswa dan meningkatkan pengawasan pada lingkungan sekolah.

b. Bagi Universitas Alifah Padang

Sebagai bahan bacaan terkait Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah Di Jorong Padang Belimbing Kabupaten Solok.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah Di Jorong Padang Belimbing. Variabel Dependen adalah perkembangan emosional anak dan variabel Independen adalah penggunaan *gadget*, Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik dengan pendekatan *crossectional*. Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Asyiah dan TK Sayang Bunda Jorong Padang Belimbing. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Januari 2025. Waktu pengumpulan data telah dilakukan pada bulan Desember 2024. Dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 70 anak. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 70 anak di Jorong Padang Belimbing. Data diambil menggunakan kuisioner dan dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji chi square*.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2024